



**MERDEKA
BELAJAR**



IMBELMAWA

**Kampus
Merdeka**
MANGKUL STAMPAZ



Modul Pembelajaran

CeKKRIK

(Cerdas Karakter Kebangsaan Republik Indonesia untuk Anak)



5 elemen

- Beriman Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
- Kebhinnekaan Global • Gotong Royong • Mandiri
- Bernalar Kritis dan Kreatif

Program Kreativitas Mahasiswa - Pengabdian Masyarakat

UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI

2023

KEBHINEKAAN GLOBAL

Materi Kebhinekaan Global merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan karakter Kebangsaan Republik Indonesia untuk Anak dalam Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

1. Definisi

Kebhinekaan artinya beraneka ragam, bermacam-macam, banyak, beragam, dan lain-lain, yang mengarah kepada banyaknya perbedaan yang ada dalam masing-masing kehidupan, kebhinekaan lebih tertuju pada nilai nasional, yaitu beraneka ragamnya terdapat suku bangsa, ras, agama, budaya, bahasa, dan lain-lain yang ada pada negara Indonesia (yang mana persatuan dan kesatuan sebagai penghubung dari kebhinekaan tersebut). Kebhinekaan global adalah perasaan menghormati keberagaman. Kebhinekaan global adalah toleransi terhadap perbedaan.¹



¹ Teaching, "Pelajar Pancasila: Mengembangkan Karakter Berkebhinekaan Global Siswa Dalam Pembelajaran."



Kebhinekaan global merupakan salah satu elemen atau ciri dari Profil Pelajar Pancasila. Dengan dibentuknya elemen berkebhinekaan global diharapkan mampu untuk mewujudkan pelajar Indoensia yang mempertahankan budaya luhur, identitas lokalitas, namun tetap memiliki pikiran yang terbuka ketika terjadi interaksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghormati serta dapat terbentuknya budaya luhur yang tidak bertentangan dengan dengan budaya luhur bangsa.²

2. Pentingnya Kebhinekaan Global

Pentingnya berkebhinekaan global dalam karakter profil pelajar Pancasila adalah untuk mewujudkan peserta didik yang dijiwai dengan rasa kemanusiaan yang tinggi serta memiliki kehalusan budi pekerti dalam berinteraksi dengan

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020, "Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024."

sesama manusia. Sehingga, peserta didik mampu



menumbuhkan karakter baik dalam bergaul dengan siapa saja tanpa memandang agama, suku, ras, dan sebagainya dilingkungan sekolah maupun masyarakat luas. Dengan demikian, para peserta didik akan menjadi peserta didik yang bermoralitas.³

³ Lenny Anita, S.Pd.I, "Berkebinekaan Global Berdasarkan Profil Pelajar Pancasila."

3. Nilai-nilai Berkebhinekaan Global

Terdapat nilai-nilai yang termasuk kedalam berkebhinekaan global, yaitu :

3.1 Mengenal dan Menghargai Budaya



Budaya adalah sebuah seperangkat peraturan dan norma yang dimiliki bersama oleh sekelompok anggota maupun para anggota masyarakat. Apabila dikerjakan oleh orang-orang tersebut, maka akan melahirkan

suatu perilaku yang dipandang layak atau pantas diterima oleh semua masyarakat. Menurut Effat Al-Syarqawi budaya dari pandangan masyarakat agama islam, Budaya merupakan suatu khazanah sejarah sekelompok masyarakat yang tercermin di dalam kesaksian dan berbagai nilai yang menggariskan bahwa suatu kehidupan harus memiliki makna dan tujuan rohani.⁴

⁴ Umam, "Pengertian Budaya : Ciri-Ciri, Fungsi, Unsur, Dan Contohnya."

3.2 Kemampuan Komunikasi Interkultural dalam Berinteraksi dengan Sesama

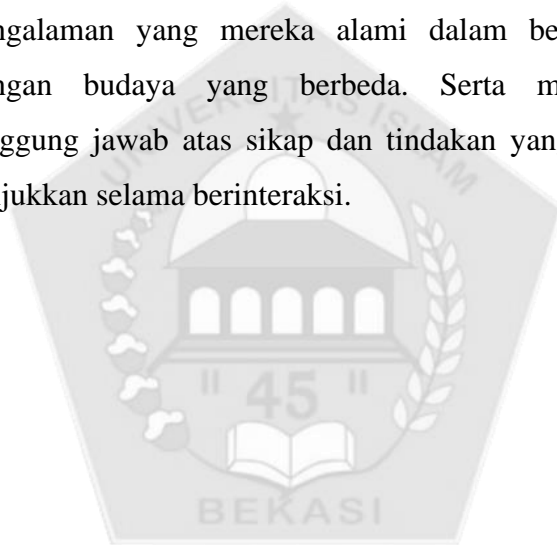


Komunikasi antarbudaya adalah komunikasi yang terjadi diantara orang-orang yang memiliki kebudayaan yang berbeda (bisa beda ras, etnik, atau sosial ekonomi, atau gabungan dari semua perbedaan ini. kebudayaan adalah cara hidup yang berkembang dan dianut oleh masyarakat serta berlangsung dari generasi ke-generasi.



3.3 Refleksi dan Tanggung Jawab terhadap Pengalaman Kebhinekaan

Refleksi dan Tanggung Jawab terhadap Pengalaman Kebhinekaan adalah kemampuan Pelajar Pancasila untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi pengalaman yang mereka alami dalam berinteraksi dengan budaya yang berbeda. Serta mengambil tanggung jawab atas sikap dan tindakan yang mereka tunjukkan selama berinteraksi.



4. Contoh Berkebhinekaan Global

Berikut ini merupakan contoh dari kegiatan Berkebhinekaan Global yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari atau di sekolah :

4.1 Contoh Kegiatan Berkhebinekaan Global dalam Kehidupan Sehari-hari⁵ :

- a. Memakai Pakaian Adat Daerah Lain



Bangga memakai pakaian adat daerah lain pada saat ada acara disekolah merupakan salah satu menunjukkan rasa hormat dan bangga, terhadap kekayaan budaya yang ada di Indonesia.

⁵ “Contoh Sikap Menghormati Dan Menghargai Keberagaman Budaya, Materi PPKn Kelas 3 SD.”

- b. Bergaul dengan siapa saja tanpa memandang agama, suku, ras dan sebagainya dilingkungan sekolah.



- c. Mempelajari tarian dari daerah lain dan mempelajari bahasa daerah lain dengan tujuan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia.



d. Menjaga Kebersihan saat Berkunjung ke Daerah Lain



Hal tersebut merupakan salah satu cara kita menghormati kebudayaan dan melestarikan kebudayaan

e. Berbagi Cerita tentang Keistimewaan Suku Daerah Lain

Dengan berbagi cerita tentang keistimewaan suku daerah lain, maka rasa hormat dan bangga kita semakin besar sebagai orang Indonesia yang mempunyai beragam macam budaya.

4.2 Contoh Berkhebinekaan Global yang Berkaitan dengan Sikap Toleransi dalam Perbuatan Islam :

Toleransi merupakan sikap yang tidak bisa lepas dari nilai-nilai ajaran Islam. Keharusan untuk memiliki sikap toleransi ini disebutkan dalam Al-Qur'an maupun hadis.

Toleransi terhadap sesama muslim ini terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abi Musa ra bahwa Rasulullah SAW bersabda:

المؤمن للمؤمن كالبنيان يشد بعضه بعضاً

Artinya: "Hubungan orang mukmin dengan orang mukmin yang lain bagaikan satu bangunan yang saling memperkokoh satu sama lain." (HR. Bukhari dan Muslim)

Islam tidak melarang umatnya untuk melakukan toleransi terhadap non muslim atas dasar kemanusiaan. Namun, Islam melarang adanya toleransi yang menyangkut ibadah. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Kafirun ayat 5 yang berbunyi:

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya: "Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku".



Dalam sirah-sirah Nabawiyah kerap disebutkan bagaimana relasi Rasulullah terhadap non-Muslim. Baik itu di sektor ekonomi, utang-piutang, politik, hingga adab dan akhlak bertetangga. Tentunya masih banyak contoh-contoh lain yang Nabi telah tunjukkan sebagai teladan bagi umatnya.

Meski demikian, masyarakat dunia dengan apapun latar belakang agamanya atau bahkan tidak beragama sama sekali tak sepatutnya menghina agama orang lain. Allah bahkan mengingatkan bahwa lakum dinukum waliyadin (bagimu agamamu, bagiku agamaku). Syariat agamamu dipersilakan, syariat agamaku pun jangan kau usik.

Bagi umat Islam, Nabi Muhammad adalah sosok yang mulia. Jangankan penghinaan terhadapnya, meragukannya saja sudah bagian dari hal yang dilarang. Apabila umat beragama lain tidak mengetahui betapa sakralnya Nabi Muhammad bagi umat Islam, mengapa tidak kita (umat Islam) sendiri yang memberitahukannya?



Caranya adalah dengan tidak korupsi, tidak merusak alam, tidak acuh terhadap kesulitan orang lain, berpikir progresif, dan juga merangkul komunitas Muslim maupun non-Muslim yang memiliki perbedaan kapasitas dalam memahami ajaran agama. Toh Nabi pun demikian, bersabar, taktis, dan penuh rahmah dalam menjalankan dakwahnya.

AYO MEMBACA!

Suku Bangsa di Indonesia

Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat *Bhinneka Tunggal Ika* pada lambang negara Garuda Pancasila bukan Cuma slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Dengan 40.2 persen dari penduduk Indonesia, yang termasuk suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa. Suku Jawa ini merupakan gabungan suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu : Jawa, Osing, Tengger, Samin, Baean, Naga dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis

Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia.⁶



Gambar. Budaya Indonesia⁷



Gambar Baju Adat Budaya Indonesia⁸

⁶ *Indahnya Keragaman Di Negeriku.*

⁷ Mei, "Apa Itu Suku Bangsa? Berikut Penjelasan Lengkap Dengan Daftarnya."

⁸ Rizky Amalia, "Suku-Suku Yang Ada Di Setiap Provinsi Di Indonesia, PPKn Kelas 7 SMP Bab IV."

DAFTAR PUSTAKA

- “Contoh Sikap Menghormati Dan Menghargai Keberagaman Budaya, Materi PPKn Kelas 3 SD.” Accessed July 7, 2023. <https://cdkosong.com/contoh-sikap-menghormati-dan-menghargai-keberagaman-budaya-materi-ppkn-kelas-3-sd/>.
- Indahnya Keragaman Di Negeriku*. Revisi 2017. Buku Tematik Terpadu. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.
- Lenny Anita, S.Pd.I. “Berkebinekaan Global Berdasarkan Profil Pelajar Pancasila.” *Teras Media.Net* (blog). Accessed July 8, 2023. <https://terasmedia.net/berkebinekaan-global-berdasarkan-profil-pelajar-pancasila/>.
- Mei. “Apa Itu Suku Bangsa? Berikut Penjelasan Lengkap Dengan Daftarnya,” n.d. <https://parboaboa.com/suku-bangsa-adalah>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020. “Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024,” n.d.
- Rizky Amalia. “Suku-Suku Yang Ada Di Setiap Provinsi Di Indonesia, PPKn Kelas 7 SMP Bab IV,” n.d. <https://kids.grid.id/amp/473486704/suku-suku-yang-ada-di-setiap-provinsi-di-indonesia-ppkn-kelas-7-smp-bab-iv>.
- Teaching. “Pelajar Pancasila: Mengembangkan Karakter Berkebhinekaan Global Siswa Dalam Pembelajaran.” *Kejar Cita* (blog), June 3, 2021. <https://blog.kejarcita.id/pelajar-pancasila->

mengembangkan-karakter-berkebhinekaan-global-
siswa-dalam-pembelajaran/.

Umam. “Pengertian Budaya : Ciri-Ciri, Fungsi, Unsur, Dan
Contohnya,” n.d.

<https://www.gramedia.com/literasi/budaya/>

